

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian dan Penegasan Judul

Penyelenggaraan Pendidikan Nasional secara operasional dilaksanakan oleh lembaga pendidikan atau satuan pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sehubungan dengan hal itu berdasarkan pasal 12 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) jalur pendidikan di sekolah terdiri dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Dalam hal ini Pendidikan Dasar meliputi Pendidikan Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan yang sederajat, sedangkan pendidikan menengah diselenggarakan oleh Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang meliputi Sekolah Menengah Umum (SMU) termasuk Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Rumusan tujuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan berbeda-beda sesuai dengan fungsi dan tugas yang diembennya sebagai penjabaran dari tujuan Pendidikan Nasional.

Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan serta mempersiapkan diri ke jenjang pendidikan tingkat lanjutan pertama. Sehubungan dengan hal itu berdasarkan kurikulum 2004 salah satu materi pelajaran yang diikuti baik ditingkat dasar maupun menengah adalah Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SDN secara garis besar meliputi wudhu, shalat, sifat wajib bagi Allah

dan sejarah Islam. Dengan ruang lingkup yang luas itu, siswa diharapkan mampu mempelajari dan menguasai materi dengan baik dan secara operasional materi Pelajaran Pendidikan agama Islam untuk setiap pokok bahasan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kemampuan siswa dan disajikan secara berkesinambungan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan bukanlah suatu hal yang mudah, tentunya harus diusahakan dengan kerja keras dan pengorbanan. Salah satu usaha yang dilakukan dengan pengupayaan pelaksanaan pendidikan di sekolah, keluarga dan masyarakat semaksimal mungkin.

Menurut Marson U. Sanggalang, bahwa ; "Faktor yang mempengaruhi keberhasilan studi murid dapat digolongkan dalam dua macam yaitu faktor yang berasal dari dalam murid (Internal) dan yang berasal dari luar murid (Eksternal)".¹ Faktor-faktor yang mempengaruhi dari luar siswa adalah faktor keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor dari dalam siswa sendiri adalah intelegensi, bakat, minat, perhatian, motivasi, dan kematangan. Kalau kita melihat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa, terutama dari diri siswa, maka upaya belajar sangat berperan dalam pencapaian prestasi belajar.

Pada dasarnya setiap orang selalu berusaha untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik/unggul dari yang lain. Akan tetapi hanya sedikit siswa yang bisa meraihnya. Bagitu juga untuk meraih prestasi, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak semua siswa bisa memperolehnya.

¹ Marson U. Sanggalang, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi, (Jakarta ; PT. Rineka Cipta, 1995) h. 81.

Hal ini biasa terjadi jika ada usaha dan kerja keras serta adanya upaya belajar yang tetap dan teratur yang dilakukan oleh siswa tersebut, sehingga ia dapat meraih prestasi yang memuaskan. Sehubungan dengan hal itu dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa SD, hasil nilai semester (nilai rapor) relative rendah dibanding mata pelajaran yang lain.

Di sekolah-sekolah setiap tahun biasanya dilakukan pemilihan siswa yang berprestasi, tidak terkecuali di SDN Sungai Punggu I Anjir Muara. Disekolah ini pihak sekolah selalu memilih dan memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi tinggi, misalnya pada siswa yang mendapat nilai rata-rata tinggi yakni mendapat angka 8 dan 9 pada setiap mata pelajaran yang diujikan pada ujian akhir tahun, siswa yang memperoleh prestasi belajar tersebut tentu banyak sekali berhubungan dengan upaya yang mereka lakukan dalam belajar. Upaya yang mereka lakukan antara lain dengan belajar teratur, mengikuti pembelajaran dikelas, membaca buku di perpustakaan dan di rumah, melangkapi fasilitas belajar, membuat ringkasan, dan belajar bersama / kelompok.

Untuk mempelajari pendidikan agama Islam tidak mudah, maka oleh kebanyakan siswa, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit, lebih-lebih bagi siswa yang kurang berminat dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sangat diperlukan upaya siswa untuk menumbuhkan gairah, perasaan senang dan semangat dalam belajar. Untuk itu siswa harus berusaha agar dapat dengan mudah menerima pelajaran serta dapat menguasai pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pada akhirnya siswa memperoleh kemajuan pada prestasi belajarnya.

Selain itu gurupun sangat berperan penting dalam menciptakan seorang murid atau siswa yang berhasil. Sedangkan di SDN Sungai Punggu 1 Anjir Muara hanya terdapat seorang guru Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa tidak banyak mendapatkan bimbingan dari guru Pendidikan Agama Islam tersebut dan terpaksa mereka harus belajar sendiri tanpa dibimbing oleh gurunya. Oleh karena itu sangat diperlukan kedisiplinan siswa untuk berusaha sendiri agar bisa memperoleh nilai yang baik sesuai harapan.

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengungkapkan secara lebih mendalam tentang upaya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam melalui sebuah penelitian yang akan disusun dalam bentuk Skripsi yang berjudul; “Upaya Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sungai Punggu 1 Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala”.

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk menguraikan beberapa istilah sebagai berikut;

1. Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.² Upaya yang dimaksud adalah usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh siswa yang meliputi keteraturan dalam belajar, mengikuti proses pembelajaran di kelas, konsentrasi, Menghafal bahan pelajaran, membuat ringkasan, memanfaatkan

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h.282.

perpustakaan, mengerjakan tugas, melengkapi fasilitas belajar dan belajar bersama / kelompok.

2. Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, tarif) mempertinggi, memperhebat.
3. Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi berarti hasil yang dicapai, dilakukan dan dikerjakan.³ Sedangkan belajar adalah proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap".⁴ Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian yang penulis maksudkan pada judul diatas adalah penelitian tentang upaya atau usaha yang sungguh-sungguh yang dilakukan oleh siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Sungai Punggu 1 Anjir Muara kabupaten Barito Kuala.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sengai Punggu 1 Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi upaya siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sungai Punggu 1 Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?

³ Ibid., h. 700

⁴ WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta; Balai Pustaka, 2006), h. 121, cet ke-3

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi sehingga penulis memilih judul tersebut di atas, yaitu sebagai berikut;

1. Semua siswa SDN Sungai Punggu 1 Anjir Muara belajar Pendidikan Agama Islam, tetapi hanya sebagian siswa yang dapat mencapai nilai yang baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
2. Mengingat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah merupakan mata pelajaran pokok dan wajib diikuti oleh siswa di SDN.
3. Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian sistematis tentang upaya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Sungai Punggu 1 Anjir Muara belum pernah ada yang menelitinya.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui upaya belajar yang dilakukan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sungai Punggu 1 Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sungai Punggu 1 Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut;

1. Bahan informasi tentang upaya belajar yang dilakukan oleh siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Sungai Punggu 1 Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
2. Bahan Informasi dan masukan bagi penyelenggara pendidikan di SDN Sungai Punggu 1 Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bahan bacaan dan koleksi khazanah perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari khususnya.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini penulis bagi dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut;

Bab I. Pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah penelitian dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II. Tinjauan teoretis tentang upaya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, yang meliputi pengertian belajar, teori-teori belajar, berbagai upaya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya belajar siswa.

Bab III. Metode penelitian yang berisi subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar pemikiran penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV. Laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V. Penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.